

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
<i>Abstract</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tanaman Jagung (<i>Zea mays</i>)	3
2.2 Penyakit Rebah Semai	4
2.2.1 <i>Fusarium graminearum</i>	5
2.2.2 <i>Rhizoctonia solani</i>	6
2.2.3 <i>Pythium sp.</i>	7
2.3 Pengelolaan Penyakit Rebah Semai	8
2.3.1 Pengelolaan Kimiawi	9
2.3.1.1 Mefenoxam	9
2.3.1.2 Fludioxonil	9
2.3.1.3 Thiram	9
2.3.1.4 Captan	9
III. HIPOTESIS	10
IV. METODE PENELITIAN	11
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
4.2 Alat dan Bahan Penelitian	11
4.3 Tata Laksana Penelitian	11
4.3.1 Rancangan Percobaan	11

4.4 Pelaksanaan Penelitian	12
4.4.1 Isolat Patogen	12
4.4.2 Uji patogenisitas isolat jamur pada bibit jagung	12
4.4.3 Pengujian secara in vitro pada cawan petri dengan metode <i>poisson food technique</i>	12
4.5 Pengamatan	13
4.5.1 Uji patogenisitas penyakit rebah semai	13
Kejadian Penyakit	13
4.5.3 Diameter Koloni patogen	13
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Identifikasi Gejala Penyakit Rebah Semai	15
5.2 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap pertumbuhan patogen	18
5.2.1 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap pertumbuhan <i>Rhizoctonia solani</i>	18
5.2.2 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap pertumbuhan <i>Fusarium graminearum</i>	20
5.2.3 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap pertumbuhan <i>Pythium sp</i>	23
5.3 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap kejadian penyakit	25
5.3.1 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap kejadian penyakit yang disebabkan <i>Rhizoctonia solani</i>	25
5.3.2 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap kejadian penyakit yang disebabkan <i>Fusarium graminearum</i>	27
5.3.3 Pengaruh fungisida berbahan aktif fludioxonil dan mefenoxam terhadap kejadian penyakit yang disebabkan <i>Pythium sp</i>	29
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	31
6.1 Kesimpulan	31
6.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik gejala penyakit rebah semai yang disebabkan oleh patogen <i>Rhizoctonia solani</i> , <i>Fusarium graminearum</i> , dan <i>Pythium sp</i>	17
Tabel 1.2 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap diameter koloni <i>Rhizoctonia solani</i> pada hari ke-3	19
Tabel 1.3 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap diameter koloni <i>Fusarium graminearum</i> pada hari ke-5	21
Tabel 1.4 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap diameter koloni <i>Pythium sp</i> pada hari ke-3	23
Tabel 1.5 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap persentase kejadian penyakit yang disebabkan oleh <i>Rhizoctonia solani</i> pada hari ke-14	25
Tabel 1.6 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap persentase kejadian penyakit yang disebabkan oleh <i>Fusarium graminearum</i> pada hari ke-14	27
Tabel 1.7 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap persentase kejadian penyakit yang disebabkan oleh <i>Pythium sp.</i> pada hari ke-14	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema pengujian dengan metode <i>in vitro</i> menggunakan cawan petri	12
Gambar 1.2 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap pertumbuhan <i>Rhizoctonia solani</i>	19
Gambar 1.3 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap pertumbuhan <i>Fusarium graminearum</i>	21
Gambar 1.4 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap pertumbuhan <i>Pythium sp</i>	23
Gambar 1.5 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap persentase kejadian penyakit yang disebabkan oleh <i>Rhizoctonia solani</i>	26
Gambar 1.6 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap persentase kejadian penyakit yang disebabkan oleh <i>Fusarium graminearum</i>	28
Gambar 1.7 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisid terhadap persentase kejadian penyakit yang disebabkan oleh <i>Pythium sp</i>	30